



PEDOMAN

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU

Jalan Pancur Mas Kelurahan Sukarami
Kec. Selebar Kota Bengkulu
Email : info@stiesnu-bengkulu.ac.id
Website: www.stiesnu-bengkulu.ac.id

PEDOMAN PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA

STIESNU SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SYARIAH NAHDLATUL ULAMA BENGKULU



BENGKULU, 2021

Dikendalikan Oleh:

Pusat Penjamin Mutu STIESNU Bengkulu

Lenda Surepi, S.H.I., M.H






Ketua STIESNU Bengkulu

Dodi Isran, M.Pd.Mat



**PEDOMAN PENGELOLAAN PRASARANA DAN SARANA
STIESNU BENGKULU
2021**

Kode Dokumen	:	
Revisi	:	
Tanggal	:	
Diajukan oleh	:	Ka Tata Usaha  Siti Sundari, M.Pd.
Dikendalikan Oleh	:	Ka. Pusat Penjaminan Mutu  Lenda Surepi, M.H.I.
Disetujui Oleh	:	Wakil Ketua II  Elman Johari, M.H.I.

I. GAMBARAN UMUM STIESNU BENGKULU

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama (STIESNU) Bengkulu merupakan satu-satu perguruan tinggi dibawah naungan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Provinsi Bengkulu yang berkonsentrasi pada keilmuan berbasis ekonomi syariah. STIESNU Bengkulu sampai saat ini telah berusia 5 tahun lebih, dan merupakan perguruan tinggi Ekonomi Syariah pertama kali di Provinsi Bengkulu yang beralamat di Jalan Pancurmas RT.01 Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Lokasi STIESNU Bengkulu merupakan tempat yang strategis bagi pengembangan dunia pendidikan karena mudah di akses dari arah manapun serta dekat dengan Bandara Fatmawati Soekarno Provinsi Bengkulu.

Dalam perkembangannya STIESNU Bengkulu saat ini memiliki 2 Program Studi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	PROGRAM STUDI	No. SK BAN-PT/DIRJEN	AKREDITASI
1.	Ekonomi Syariah	46/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/I/2021	BAIK
2.	Perbankan Syariah	8605/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/I/2021	BAIK

STIESNU Bengkulu ke depan menghadapi tuntutan atas kualitas yang semakin tinggi dalam suasana kompetisi yang semakin ketat. Oleh karena itu pembenahan dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan merupakan suatu keharusan. STIESNU Bengkulu harus meningkatkan diri dalam berbagai bidang untuk mencapai visi menjadi perguruan tinggi ekonomi unggul dalam Melahirkan Akademisi, Praktisi Perbankan dan Pelaku Bisnis Syariah yang berakhlakul Karimah pada tahun 2026. Untuk itu STIESNU Bengkulu harus mempunyai sistem pengelolaan Prasarana dan Sarana dengan baik.

II. KONDISI UMUM

Pengelolaan maupun pengembangan Sarana dan prasarana mengacu pada Renstra STIESNU Bengkulu, sehingga misi, tujuan dan suasana akademik yang diharapkan dapat tercapai. Sejalan dengan proses pengembangan STIESNU Bengkulu dalam penyelenggaraan dan pengelolaan STIESNU Bengkulu, telah dilaksanakan beberapa perubahan yang terkait dengan bidang Prasarana dan Sarana. Dari segi konsep dan definisi, telah didefinisikan kembali cakupan atau ruang lingkup yang termasuk di dalam wilayah Prasarana dan Sarana, sehingga secara definitif sarana mencakup perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap gedung atau ruangan dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi akademik dan layanannya, sedangkan prasarana mencakup perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha akademik agar tujuan akademik tercapai.

Selain itu telah dibentuk juga bagian Rumah Tangga untuk memverifikasi aset yang bertugas untuk mendata dan melakukan pemeriksaan terhadap keberadaan dan kondisi seluruh Prasarana dan Sarana di lingkungan STIESNU Bengkulu. Kebijakan tentang pengadaan, pengoperasian, perawatan, dan perbaikan alat juga didukung dengan pemanfaatan Sistem Informasi Inventarisasi Aset yang pengelolaanya bekerjasama dengan bagian yang terkait sehingga pengelolaan Prasarana dan Sarana lebih terintegrasi.

2.1. Pengertian

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti gedung, halaman, kebun, taman, jalan, kendaraan dan lain-lain. Pengelolaan Prasarana dan Sarana di lingkungan STIESNU Bengkulu harus dapat mendukung pencapaian visi dan misi STIESNU Bengkulu.

2.2. Ruang Lingkup

2.2.1. Sarana

Sarana akademik mencakup perabotan dan peralatan yang diperlukan sebagai kelengkapan setiap gedung/ruangan dalam menjalankan fungsinya untuk meningkatkan mutu dan relevansi hasil produk dan layanannya. Berdasarkan jenisnya sarana dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu:

a. Sarana pembelajaran, mencakup:

1. Sarana untuk melaksanakan proses pembelajaran sebagai kelengkapan di ruang kelas, misal Papan tulis, OHP, LCD, mikrophone, alat peraga, bahan habis pakai dan lain-lain.
2. peralatan laboratorium, sesuai jenis laboratorium masing-masing program studi.

b. Sarana sumber belajar terdiri dari buku teks, jurnal, majalah, lembar informasi, internet. Sumber belajar ini harus diseleksi, dipilah, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

2.2.2. Prasarana

Prasarana akademik dapat dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu :

1. Prasarana bangunan, mencakup lahan dan bangunan gedung baik untuk keperluan ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium bahasa, laboratorium herbal syariah ruang perpustakaan, fasilitas umum seperti Masjid, Kantin, dan prasarana olahraga
2. Prasarana umum berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, parkir kendaraan dan taman kampus.

2.3. Tujuan Dokumen

Dokumen pengelolaan Prasarana dan Sarana diharapkan menjadi panduan bagi bagian dan prodi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dan penjaminan mutu Prasarana dan Sarana di lingkungannya masing-masing. Pengelolaan Prasarana dan Sarana menjadi kebijakan Ketua STIESNU Bengkulu di sektor layanan Prasarana dan Sarana dalam rangka meningkatkan daya saing STIESNU Bengkulu dan civitas akademika. Dokumen ini berisikan visi dan strategi pengelolaan Prasarana dan Sarana serta rencana aksi terkait dengan kebijakan Ketua dalam meningkatkan kualitas layanan sarana prasarana untuk mendukung peningkatan kualitas proses dan produk pembelajaran (akademik) Kebijakan Ketua harus dapat meningkatkan kinerja layanan sarana prasarana dalam rangka mendukung kegiatan akademik untuk menghasilkan produk akademik yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing.

Dokumen ini akan memformulasikan Visi dan Kebijakan Pengelolaan Prasarana dan Sarana secara garis besar, yang untuk selanjutnya akan menjadi dasar untuk pembuatan rencana kegiatan dan jadwal kerja yang lebih rinci bagi pihak-pihak yang nantinya ditunjuk atau diberi wewenang untuk itu. Keberadaan dokumen ini diharapkan dapat membantu unit-unit kerja di lingkungan STIESNU Bengkulu dalam membuat rencana pengembangan dan pemanfaatan, sehingga Prasarana dan Sarana yang terbatas dapat difokuskan sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan semaksimal mungkin kualitas layanan Prasarana dan Sarana dalam mendukung proses akademik. Diharapkan juga sebagai turunannya, keberadaan dokumen ini dapat meningkatkan transparansi dan koordinasi lintas unit serta turut memberikan gambaran-gambaran kesempatan *stake holder* untuk menggalang kerjasama.

2.4. Strategi Pengelolaan Prasarana dan Sarana

1. Pengambilan keputusan terkait dengan kebijakan Pengelolaan Prasarana dan Sarana oleh ketua atas sepengetahuan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) dan selanjutnya teknis pelaksanaannya dilakukan oleh Wakil Ketua II dengan Badan Administrasi Umum dan Keuangan.
2. Keterpaduan dalam penyelenggaraan/pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan Prasarana dan Sarana
3. Keterpaduan penyelenggaraan administrasi pengelolaan Prasarana dan Sarana
4. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk pengelolaan Prasarana dan Sarana
5. Pengelolaan berbasis kinerja untuk penjaminan mutu layanan Prasarana dan Sarana di seluruh unit kerja.

III. PERMASALAHAN DAN SASARAN PENGELOLAAN BIDANG PRASARANA DAN SARANA

Pencapaian visi STIESNU Bengkulu yaitu "*Unggul dalam Melahirkan Akademisi, Praktisi Perbankan dan Pelaku Bisnis Syariah yang berakhlakul Karimah pada tahun 2026*" memiliki keunggulan (*excellences*) dalam bidang Ekonomi Syariah untuk mendukung sektor bisnis skala menengah., Berdasarkan arah pencapaian visi tersebut, maka pada tahun 2021 ini bidang Sarana dan Prasarana juga menjadi penentu dan upaya pengembangan unggulan perguruan tinggi untuk peningkatan daya saing dan mutu lulusan atau sumber daya manusia.

Tahap pengembangan di bidang Prasarana dan Sarana dilakukan berdasarkan analisis SWOT, yang diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh dan utuh tentang kondisi internal dan eksternal, sehingga arah pengembangan bidang Prasarana dan Sarana dapat ditentukan dengan tepat.

Analisis internal mencakup evaluasi terhadap beberapa faktor utama di dalam bidang Prasarana dan Sarana yang berkaitan erat dengan kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*) pada aspek ketatakelolaan dan penjaminan mutu, aspek infrastruktur, aspek finansial, aspek sumberdaya manusia, serta aspek sistem informasi.

Analisis eksternal mengkaji factor-faktor di luar bidang Prasarana dan Sarana yang berpengaruh terhadap peluang (*Opportunities*) dan tantangan (*Threats*) pada aspek kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat, geografis, dukungan dari pemerintah, baik pusat maupun daerah. Hasil analisis SWOT tersebut digunakan sebagai acuan dalam menetapkan strategi umum pengembangan bidang Prasarana dan Sarana STIESNU Bengkulu. Analisis dideskripsikan sebagai berikut.

31. Aspek Ketatakelolaan Sarana Prasarana

Kekuatan	Kelemahan
Adanya keinginan untuk menerapkan sistem manajemen baru dalam tata kelola sarana prasarana	Belum lengkapnya parameter dan pedoman-pedoman yang berkaitan dengan aspek Prasarana dan Sarana.
Adanya keinginan Institusi untuk memberdayakan Tim Monitoring dan Evaluasi Internal dan tatakelola sarana prasarana	Belum tersusunnya rencana strategis jangka panjang, menengah, dan pendek pada tingkat perguruan tinggi, prodi dan unit kerja secara menyeluruh.
Adanya keseragaman untuk melakukan tata kelola	Sistem birokrasi yang terkadang kurang fleksibel.
Cukup tingginya reputasi STIESNU Bengkulu di Provinsi Bengkulu	Lemahnya budaya kerja berorientasi kualitas.
	Masih sangat sedikit personal yang memahamai tatakelola sarana prasarana.
	Masih belum memiliki perencanaan tatakelola sarana prasarana
	Belum ada SDM di tim pengadaan barang yang tersertifikasi

32. Aspek Infrastruktur

Kekuatan	Kelemahan
Telah memiliki lahan untuk pendirian kampus yang luas	Belum memiliki <i>master plan</i> yang baku sebagai acuan dalam pengembangan dan peningkatan prasarana secara terencana.
	Belum memiliki sistem pengembangan dan peningkatan prasarana.
Mempunyai Aula dan Laboratorium	Belum jelasnya SOP penggunaan sarana prasarana bersama.
Lokasi kampus berada di wilayah yang kondusif untuk menciptakan atmosfer akademik.	Belum ada program pemeliharaan yang terjadwal dengan baik .
	Sarana akademik belum sesuai dengan keperluan institusi
	Rasio jumlah buku dengan jumlah mahasiswa belum memenuhi standar
	Ketersediaan ruang dosen, termasuk ruang publik masih terbatas.
	Perpustakaan belum memiliki program pemeliharaan perpustakaan yang lengkap,
	Terbatasnya sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar.

33. Aspek Finansial

Kekuatan	Kelemahan
Pendapatan keuangan cenderung Meningkat	Penerimaan sumber dana masih di dominasi dari SPP mahasiswa.
Aset STIESNU Bengkulu semakin besar.	
	Sedikitnya SOP pengadaan barang yang memiliki sertifikasi pengadaan barang
	Belum adanya sistem Pengadaan yang sesuai dengan standar
	Sistem subsidi silang yang perlu dievaluasi untuk peningkatan inovasi program studi.

34. Aspek Sumberdaya manusia

Kekuatan	Kelemahan
Tingginya komitmen kerjapara karyawan.	Pemberdayaan karyawan belum optimal.
Karyawan memiliki jiwa pengabdian yang tinggi.	Belum adanya kriteria baku yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab untuk mencapai suatu jabatan struktural tertentu.
Dosen memiliki komitmen yang tinggi pada perguruan tinggi.	Rendahnya komitmen institusi terhadap sebagian dosen dan karyawan.

35. Aspek Sistem Informasi Manajemen

Kekuatan	Kelemahan
Adanya komitmen kuat untuk mengembangkan sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan layanan sistem informasi.	Belum terstandarisasi dan terintegrasinya sistem manajemen informasi.
Mulai dikembangkannya embrio system informasi yang terintegrasi.	STIESNU Bengkulu belum memiliki unsur sistem informasi yang sangat lengkap (<i>hardware, software, brainware, dan data</i>) yang menyangkut kemahasiswaan, kepegawaian, Prasarana dan Sarana, kegiatan akademik, administrasi akademik, institusi, adminitrasi umum dan keuangan, sumber belajar, serta belum ada unit pengelola dan pembagian otoritas akses yang jelas.
	STIESNU Bengkulu belum memberikan akses internet yang memadai bagi mahasiswa.

36. Analisis Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Peluang	Ancaman
Dukungan dari pemangku kepentingan internal untuk kemajuan PT	Masih rendahnya minat calon mahasiswa pada PTS di wilayah Riau dan sekitarnya.
Tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.	Kecenderungan kinerja perguruan tinggi lain yang terus meningkat.
Otonomi daerah, yakni pelimpahan sebagian besar kewenangan pusat berikut anggarannya kepada pemerintah daerah merupakan peluang bagi STIESNU Bengkulu untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, IPTEKS dan lain-lain.	Perkembangan IPTEKS dan tuntutan produktivitas perguruan tinggi menuntut ketersediaan fasilitas pendidikan yang modern, kesiapan SDM, dan sistem manajemen yang handal.
Dukungan pemerintah terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan PT, serta kesempatan untuk mendapatkan dana Hibah dari DIKTI untuk pengembangan PT	Jumlah perguruan tinggi yang bermutu semakin banyak, baik di dalam negeri maupun di luar negeri sehingga persaingan pendidikan tinggi menjadi sangat ketat
Kemajuan TI dapat mendukung sarana dan pasarana untuk mendukung aktivitas institusi dan Akademik	Meningkatnya kontrol pemerintah di bidang pendidikan tinggi
	Globalisasi yang didukung oleh perkembangan IT menyebabkan batas negara bukan menjadi hambatan bagi suatu perguruan tinggi terkemuka untuk menjaring dan menyelenggarakan pendidikan di berbagai Negara
	Konsumen sangat selektif memilih program studi yang berkualitas

37. RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM

Melengkapi sarana dan prasarana sehingga tercapai kemampuan yang semakin memadai dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi STIESNU Bengkulu.

No.	Strategis	Indikator kinerja
1	Menyusun <i>master plan</i> STIESNU Bengkulu dan perencanaan pengembangan sarana prasarana.	Tersusunnya <i>master plan</i> jangka panjang dan perencanaan pengembangan sarana prasarana.
2	Menginventarisasi sarana dan prasarana.	<ul style="list-style-type: none">- Terlaksananya kegiatan inventarisasi Prasarana dan Sarana.- Tersedianya dokumen sistem inventarisasi Prasarana dan Sarana.
3	Mengembangkan sistem dan baku mutu pengelolaan Prasarana dan Sarana.	<ul style="list-style-type: none">- Tersusunnya dan terlaksananya sistem dan baku mutu pengelolaan.- Tersedianya dokumen sistem pengelolaan Prasarana dan Sarana yang menunjang proses pembelajaran dan yang memungkinkan penggunaan bersama.- Tersusunnya dokumen pedoman penggunaan Prasarana dan Sarana.
4	Mengoptimalkan system pengelolaan perpustakaan di lingkungan STIESNU Bengkulu	<ul style="list-style-type: none">- Terwujudnya sistem pengelolaan perpustakaan terpadu dan aksesibilitas informasi yang handal.
5	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang telah ada untuk kegiatan non kurikuler.	<ul style="list-style-type: none">- Tersedianya Prasarana dan Sarana untuk kegiatan non kurikuler.- Ditunjuknya unit pengelola sarana prasarana dengan jumlah karyawan yang mencukupi serta memiliki kompetensi pengoperasian dan perawatan sarana prasarana untuk kegiatan nonkurikuler.
6	Menyusun kebijakan tentang system keamanan dan ketertiban kampus.	<ul style="list-style-type: none">- Tersusunnya aturan tentang sistem keamanan dan ketertiban kampus.
7	Mengimplementasikan system keamanan dan ketertiban kampus	<ul style="list-style-type: none">- Terlaksananya sistem keamanan dan ketertiban kampus

8	Menyediakan Prasarana dan Sarana untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan dan ketertiban kampus.	- Tersedianya Prasarana dan Sarana Untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan dan ketertiban kampus.
---	---	---

38. FOKUS KEGIATAN

- Menyusun <i>master plan</i> jangka panjang dan perencanaan pengembangan sarana prasarana.
- Melaksanakan kegiatan inventarisasi Prasarana dan Sarana.
- Menyediakan/menyusun dokumen sistem inventarisasi Prasarana dan Sarana.
- Menyusun dan melaksanakan sistem dan baku mutu pengelolaan.
- Menyediakan/menyusun dokumen sistem pengelolaan Prasarana dan Sarana yang menunjang proses pembelajaran dan yang memungkinkan penggunaan bersama (resource sharing).
- Menyusun dokumen pedoman penggunaan Prasarana dan Sarana.
- Merencanakan dan melaksanakan sistem pengelolaan perpustakaan terpadu dan aksesibilitas informasi yang handal.
- Menyediakan Prasarana dan Sarana untuk kegiatan nonkurikuler.
- Membentuk unit pengelola sarana prasarana dengan jumlah karyawan yang mencukupi serta memiliki kompetensi pengoperasian dan perawatan sarana prasarana untuk kegiatan nonkurikuler.
- Menyusun aturan tentang sistem keamanan dan ketertiban kampus.
- Melaksanakan sistem keamanan dan ketertiban kampus
- Menyediakan, melengkapi dan mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan Prasarana dan Sarana untuk mendukung kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan ketertiban kampus.

39. RANCANGAN BLUEPRINT SARARA PRASARANA STIESNU Bengkulu

No	Masalah	Sasaran	Aplikasi
01	Pengadaan Barang dan Jasa yang berbasis pada kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan sistem pengadaan barang dan jasa yang efektif dan efisien berbasis pada kebutuhan. 2. Pengadaan Barang dan Jasa yang terencana dengan baik 3. Sistem Penerimaan barang dan jasa yang selektif 4. Sistem Penyimpanan barang yang rapi dan terstruktur. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang sistem perencanaan pengadaan barang dan jasa berbasis pada kebutuhan, baik itu di tiap unit maupun secara komprehensif • Menyusun tim pengadaan barang dan jasa yang kompatibel, kompeten dan selektif • Menyusun pedoman harga atas barang dan jasa yang akurat dan relevan • Merancang sistem pengadaan barang dan jasa yang berbasis pada kebutuhan, baik itu di tiap unit maupun secara komprehensif yang mampu menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas • Merancang sistem penerimaan barang dan jasa yang melibatkan pengguna dan sesuai dengan kebutuhan • Merancang sistem penyimpanan barang dan jasa yang terstruktur dan rapi. • Merancang pengkodean barang berbasis pada database penyimpanan barang • Merancang kartu barang disetiap lokasi penyimpanan

02	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan perencanaan penerimaan dan belanja berbasis pada kebutuhan dan aktivitas. 2. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien 3. Pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan 	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang sistem perencanaan penerimaan yang baik • Merancang sistem revisi anggaran • Merancang sistem belanja berbasis pada kebutuhan • Merancang target penerimaan yang akurat dari tiap unit • Merancang sistem pengambilan dana untuk pengisian kas baik di tingkat pusat • Merancang sistem permintaan dana unit • Merancang sistem pembayaran gaji pada karyawan • Merancang sistem pembayaran honorarium pengajaran • Merancang sistem pembayaran lembur pekerjaan • Merancang sistem belanja kebutuhan PBM • Merancang sistem
----	----------	---	--

			<p> pencatatan akuntansi yang handal dan relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang pengkodean mata anggaran dengan baik • Merancang sistem pelaporan di tiap unit secara regular • Merancang sistem pelaporan secara komprehensif. • Merancang sistem monitoring internal secara regular • Menyusun badan pemeriksa internal yang kompeten
--	--	--	--

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terkait dan mempengaruhi bidang Prasarana dan Sarana di lingkungan STIESNU Bengkulu, yaitu:

1. Belum memadainya ketersediaan Prasarana dan Sarana baik untuk kegiatan akademik maupun non akademik sehingga mempengaruhi aspek pelayanan.
2. Kurang optimalnya penerapan teknologi di bidang Prasarana dan Sarana.

Adapun sasaran pengelolaan bidang Prasarana dan Sarana adalah :

1. Mewujudkan, melengkapi, dan mengimplementasikan kebijakan, aturan, pedoman, dan SOP tentang pengelolaan, pengadaan, dan pemeliharaan di bidang Prasarana dan Sarana.
2. Melakukan pemenuhan ketersediaan Prasarana dan Sarana berdasarkan tingkat kebutuhan dan kebijakan universitas dalam rangka mewujudkan pelayanan yang lebih baik.
3. Mengoptimalkan penerapan teknologi untuk menunjang pengelolaan bidang Prasarana dan Sarana.

Sasaran umum pengelolaan Prasarana dan Sarana lima tahun ke depan secara rinci diuraikan dalam tabel berikut :

Tahapan dalam Blue Print

Tahap I (2016-2017)

Tahapan ini merupakan tahapan peletakan landasan pengembangan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang kuat, sehingga dalam tahap ini dilakukan penyusunan prosedur perasional standar disemua aktivitas yang berhubungan dengan pengadaan barang dan jasa.

Tahap II (2018 – 2019)

Penguatan implementasi dari strategi yang telah disusun. Dalam tahapan ini semua mekanisme sudah berjalan dengan baik

Tahap III (2019-2020)

Pencapaian standar layanan yang berkualitas.

Tahap IV (2021-2022)

Pengintegrasian sistem dengan teknologi informasi. Semua aktivitas sudah terkendali dan dapat dimonitor melalui data base. Sistem online akan dapat diterapkan disemua unit dengan satu pangkalan data.